

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu, masyarakat maupun suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari perkembangan pendidikan. Sebagai upaya meningkatkan perkembangan pendidikan tersebut maka harus melaksanakan pendidikan atau mendapatkan pembelajaran dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dalam hal ini mengembangkan potensi yang telah dimiliki oleh masing-masing individu.

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab<sup>2</sup>.

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam hal ini menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, dan setiap siswa adalah warga negara sehingga berhak untuk mendapatkan pendidikan atau pembelajaran agar dapat menjadi individu atau warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sebagaimana telah dirumuskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan.

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group 2009), Cet. I. h. 65.

Pembelajaran bagi setiap warga Negara pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa secara maksimal, sehingga dengan kemampuan tersebut siswa akan dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelak akan digunakan bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan Negara.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir strategi apa yang harus kita lakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien<sup>3</sup>.

Peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan dengan memastikan bahwa guru dituntut harus mampu untuk menetapkan metode apa yang paling tepat, sesuai dengan pencapaian tujuan yang telah ditentukan, sesuai dengan materi yang disampaikan, dan sesuai dengan kondisi belajar siswa. Jadi dalam proses pembelajaran seorang guru harus mengembangkan strategi dan metode pembelajaran secara efektif untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah. Tujuan dari pengembangan strategi dan metode ini yaitu sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi siswa sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih hasil belajar secara memuaskan.

Penggunaan metode pembelajaran sangat beragam misalnya metode cerama, diskusi, demonstrasi dan lain-lain, dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar yang masing-masing memiliki kelebihan dan

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *op cit* h. 65.

kekurangan sehingga menuntut guru untuk memilih metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau kelompok, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan<sup>4</sup>.

Dengan mengetahui dan menguasai model-model pembelajaran maka seorang guru akan mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi belajar siswa, sehingga metode yang digunakan dapat memberikan gairah dan minat belajar siswa serta hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, calon peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 6 Kendari bahwa dalam proses pembelajaran, sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar yang belum mencapai KKM Pendidikan Agama Islam yaitu 75, hal ini disebabkan karena aktivitas belajar siswa masih sangat kurang, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa masih tergolong rendah..

Untuk mengatasi masalah tersebut maka guru perlu untuk memilih metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Kita ketahui bersama bahwa banyak metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran yang lebih menuntut siswa untuk aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk dapat menyenangi materi pelajaran khususnya mata

---

<sup>4</sup> H. Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Ciputat: Quantum Teching 2007.), cet. Ke-2. h. 49

pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dapat memberikan kesempatan yang lebih leluasa kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan awal, guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar calon peneliti menemukan berbagai permasalahan. Salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas XI RPL SMK Negeri 6 Kendari.

Nilai yang diperoleh siswa kelas XI RPL SMK Negeri 6 Kendari rata-rata 75 kebawah 9 orang siswa, sementara 10 siswa lainnya memperoleh nilai 75 ke atas, atau dengan persentase 47,36%, sedangkan KKM yang ditetapkan pada sekolah tersebut adalah 75<sup>5</sup>, sehingga perlu dilakukan tindakan dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Dalam penggunaan metode ini siswa akan terlibat aktif dan bertanya sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru mata pelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Model *Snowball Throwing* (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, Siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali dan tidak ribut<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> Catatan lapangan, tanggal 24 Maret 2017.

<sup>6</sup>Sartini, Pengertian-dan-Langkah-Langkah-Model-Pembelajaran-Snowball-Throwing.Html<http://www.wawasanpendidikan.com/2014/09/>, diakses tgl. 4 April 2017.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa yang dilihat dari persentasi capaian nilai siswa 75 ke bawah atau hanya mencapai ketuntasan sebesar 47,36% dari KKM yang ditetapkan.

## C. Rumusan Masalah

Apakah penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### a. Tujuan Penelitian

Mengetahui dan menganalisis penerapan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di kelas XI RPL SMK Negeri 6 Kendari.

### b. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi:

#### 1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian tindakan ini dapat memberi manfaat bahwa dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI RPL SMK Negeri 6 Kendari.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

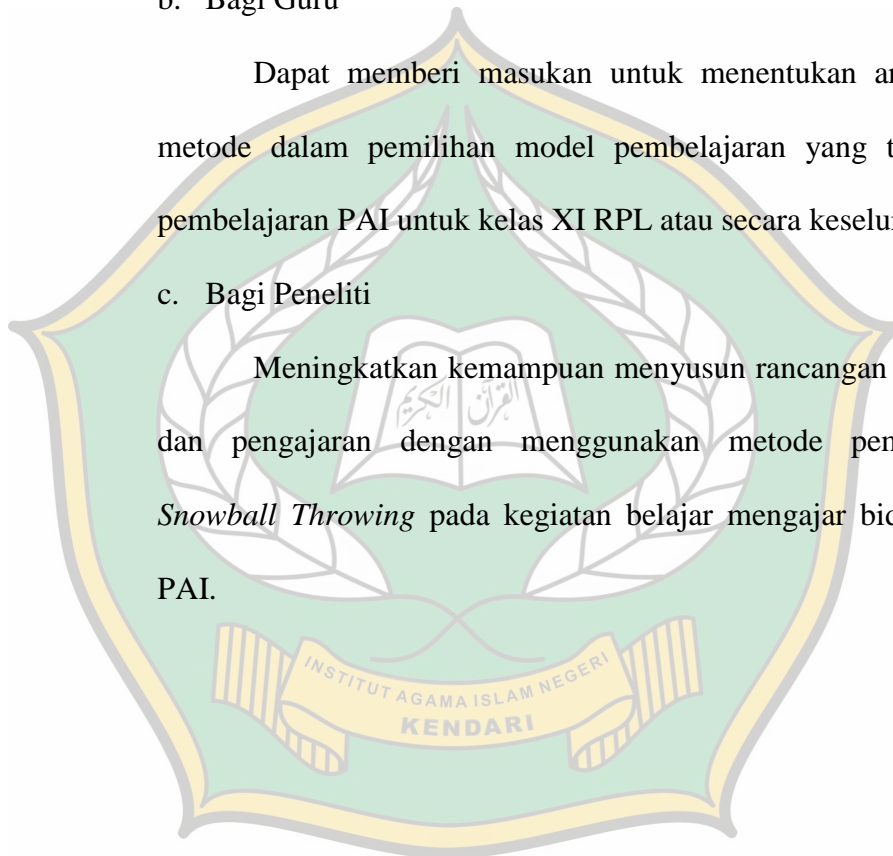
Secara langsung diharapkan melalui penggunaan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas XI RPL SMK Negeri 6 Kendari.

### b. Bagi Guru

Dapat memberi masukan untuk menentukan arahan dan metode dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat bagi pembelajaran PAI untuk kelas XI RPL atau secara keseluruhan.

### c. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan menyusun rancangan penelitian dan pengajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada kegiatan belajar mengajar bidang studi PAI.



## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahpahaman dari penafsiran judul tersebut, penulis perlu mengemukakan beberapa pengertian kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar kesiswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari kertas yang diperoleh.
2. Sedangkan hasil belajar yang dimaksud dari penelitian ini adalah nilai yang dicapai siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diperoleh siswa kelas XI RPL setelah melalui tes ulangan pada akhir pembelajaran tahun ajaran 2016-2017 yang dilaksanakan oleh guru dengan penerapan metode *Snowball Throwing*.